

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA
INDIVIDUAL
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Zulham Yacub Heluth

No.Mahasiswa : 09312516

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Penyusun,



(Zulham Yacub Heluth)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI PADA KINERJA INDIVIDUAL
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon)**



الإسلامية
Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal...15...Desember 2014

Dosen Pembimbing

Dekar Urumsah, SE, S.Si., M.Com. PhD

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA
KINERJA INDIVIDUAL (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
AMBON)**

Disusun Oleh : **ZULHAM YACUB HELUTH**

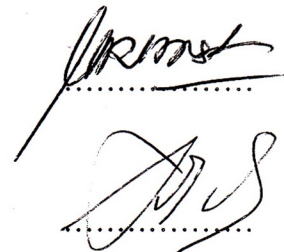
Nomor Mahasiswa : **09312516**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari JUMAT, tanggal: 16 Januari 2015

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, Drs, S.Si. M.Com, Ph.D

Penguji : Suwaldiman, SE, M.Accy, Ak, CA, CMA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan cinta kupersembahkan skripsi ini untuk mereka:

- ❖ Ayah Ir. M.Zein Heluth, MM dan Ibu Subriyati Heluth. Terimakasih atas doa, bimbingan serta kasih sayang, dan dukungan tiada henti kepadaku. Sungguh suatu anugerah dan kebanggan luar biasa bisa terlahir menjadi putra kalian.
- ❖ Adikku Yasmin Syarifah Nahda Heluth dan Kakak-kakakku Marlin. M Heluth, Rahman R. Heluth dan Okto. M Heluth. Terimakasih atas segala dukungan kalian selama ini kepadaku.
- ❖ Guru-guruku. Kalianlah penerang kehidupan sesungguhnya berkat doa dan bimbingan kalian aku bisa melangkah sejauh ini, Terimakasih Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.
- ❖ Sahabat-sahabatku, sebua kebahagiaan, kehormatan kebanggaan bisa berbagi hidup bersama kalian. Terimakasih.

HALAMAN MOTTO

Iqro' bismirobbikal ladziikholaq
"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan"
(Q.S. Al-Alaq: 1)

"Janganlah kamu merasa lemah dan jangan susah karena kamu menang
asal kamu sungguh-sungguh dan mukmin"
(QS.Al-Imron : 139)

"Kesabaran dan ketabahan mempunyai efek ajaib yang bisa
menghilangkan kesulitan dan kelenyapan rintangan".
(John C. Maxwell)

"Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki pemuda"
(Tan Malaka)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah puji syukur selalu tercurahkan kehadiran Allah SWT atas pemberian rahmat dan hidayahnya. Shalawat teriring salam selalu terucapkan kepada junjungan kita Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan yang benar demi melintasi jembatan syiratal mustaqim dunia fana ini.

Laporan Praktik kerja ini disusun sebagai satu wujud nyata untuk memenuhi impian yang mana menjadi kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar strata satu (S-1). Selama melaksanakan dan menyusun laporan ini, penyusun tak lepas dari pihak lain yang telah membantu baik dari segi bimbingan, arahan serta saran dan kritik yang sifatnya membangun. Pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi dukungan serta motifasi demi selesainya laporan ini.

1. Bapak Dr. Drs. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com Selaku ketua Jurusan Akuntansi, dan selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
5. Seluruh responden Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner.
6. Seluruh Teman-teman Fakultas Ekonomi, khususnya teman seperjuangan Akuntansi 2009, Atez, Dedek, Dika, Harry, Ikhwan.

7. Rumah keduku Keluarga besar IKPMKB-YK, Baim, Tika, Anti, Nap, Ewit, Adhyna, Roy, Fajrin, Vridh, Oyens, Momos, Paison, Anien, Farah, Fahrul. Terimakasih atas dukungan dan untuk kebersamaannya yang sudah menjadi pelampiasan berkarya dan berbagi hidup. Kalian Luar Biasa!
8. Kepada Teman-teman Sekota Ambon, Fadly, Haris, Ojan, Amar, Acilo, Acil, Irsyad, Ibenk, Max, Berry, Patrick. Terima kasih atas semua dukungan kalian.
9. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga apa yang sudah diperbuat menjadi ama ibadah dan diridhoi Allah SWT. Amin.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua, terima kasih atas doa dan semua dukungannya yang ada. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

Wabillahitaufik walhidayah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta , Desember 2014

(Zulham Yacub Heluth)

DAFTAR ISI

COVER	I
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	II
HALAMAN PERSEMBAHAN	IV
HALAMAN MOTTO	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
ABSTRAK	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	7
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI	10
2.2 <i>THEORY OF REASONED ACTION</i>	13
2.3 <i>TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</i>	15
2.4 <i>THEORY OF PLANNED BEHAVIOR</i>	16
2.5 TEORI KINERJA INDIVIDUAL	18

2.6	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI	19
2.6.1	<i>Kesesuaian Tugas</i>	20
2.6.2	<i>Konsekuensi yang di harapkan dari penggunaan</i>	20
2.6.3	<i>Dampak Dari Penggunaan</i>	21
2.6.4	<i>Pengaruh sosial</i>	21
2.6.5	<i>Kondisi yang memfasilitasi</i>	22
2.6.6	<i>Pemanfaatan teknologi informasi</i>	22
2.6.7	<i>Kinerja Individual</i>	23
2.7	PENELITIAN TERDAHULU	24
2.8	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	25
2.8.1	<i>Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individual</i>	25
2.8.2	<i>Pengaruh Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	26
2.8.3	<i>Pengaruh Dampak Dari Penggunaan Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	26
2.8.4	<i>Pengaruh Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	27
2.8.5	<i>Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	27
2.8.6	<i>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual</i>	28

2.9	KERANGKA PEMIKIRAN	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	POPULASI DAN SAMPEL.....	31
3.2	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	32
3.2.1	<i>Varibel Penelitian</i>	32
3.2.2	<i>Definisi Operasional variabel</i>	32
3.3	JENIS DAN SUMBER DATA	37
3.4	METODE PUNGUMPULAN DATA	38
3.5	METODE ANALISIS	38
3.6	UJI STATISTIK DESKRIPTIF	39
3.7	UJI KUALITAS DATA	39
3.7.1	<i>Model Pengukuran (outer model)</i>	39
3.7.1.1	Uji Reliabilitas	39
3.7.1.2	Uji Validitas	39
3.7.2	<i>Model Struktural (inner model)</i>	40
3.7.2.1	Uji R-square (R^2).....	40
3.7.2.2	Uji T-Statistik.....	41
3.7.2.3	Uji Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung... Error!	
Bookmark not defined.		
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	HASIL PENGUMPULAN DATA	43
4.2	DESKRIPSI RESPONDEN	44
4.2.1	<i>Jenis Kelamin</i>	44

4.2.2	<i>Usia</i>	44
4.2.3	<i>Pendidikan</i>	45
4.2.4	<i>Jabatan</i>	45
4.2.5	<i>Lama Bekerja</i>	46
4.3	UJI KUALITAS DATA	47
4.3.1	<i>Uji Validitas</i>	47
4.3.2	<i>Uji Reliabilitas</i>	50
4.4	PENGUJIAN MODEL STRUKTURAL (<i>INNER MODEL</i>).....	51
4.5	PENGUJIAN HIPOTESIS.....	55
4.5.1	<i>Pengujian Hipotesis Pertama</i>	56
4.5.2	<i>Pengujian Hipotesis Kedua</i>	56
4.5.3	<i>Pengujian Hipotesis Ketiga</i>	56
4.5.4	<i>Pengujian Hipotesis Keempat</i>	57
4.5.5	<i>Pengujian Hipotesis Kelima</i>	57
4.5.6	<i>Pengujian Hipotesis Keenam</i>	58
4.6	PEMBAHASAN	58
4.6.1	<i>Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individual</i>	58
4.6.2	<i>Pengaruh Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	59
4.6.3	<i>Pengaruh Dampak Dari Penggunaan Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	60

4.6.4	<i>Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	<i>60</i>
4.6.5	<i>Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	<i>61</i>
4.6.6	<i>Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual</i>	<i>62</i>
4.7	<i>Pengaruh langsung dan Tidak langsung Antar Variabel</i>	<i>62</i>
BAB V PENUTUP		64
5.1	<i>KESIMPULAN</i>	<i>64</i>
5.2	<i>IMPLIKASI PENELITIAN</i>	<i>65</i>
5.3	<i>KETERBATASAN PENELITIAN</i>	<i>65</i>
5.4	<i>SARAN</i>	<i>66</i>
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		70

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1	MENGILUSTRASIKAN THEORY OF REASONED ACTION MODEL	15
GAMBAR 2.2	MENGILUSTRASIKAN THEORY ACCEPTANCE MODEL	16
GAMBAR 2.3	MENGILUSTRASIKAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR	18
GAMBAR 2.4	MODEL DARI PERFORMANCE	19
GAMBAR 2.5	KERANGKA PEMIKIRAN	30
GAMBAR 4.1	HASIL PENELITIAN.....	53

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	ITEM-ITEM PENGUKURAN	35
TABEL 4.1	DATA KUESIONER YANG DISEBAR	43
TABEL 4.2	JENIS KELAMIN RESPONDEN	44
TABEL 4.3	USIA RESPONDEN	44
TABEL 4.4	PENDIDIKAN RESPONDEN	45
TABEL 4.5	JABATAN RESPONDEN	46
TABEL 4.6	LAMA BEKERJA RESPONDEN	47
TABEL 4.7	<i>INITIAL ITEM LOADINGS AND AVE</i>	48
TABEL 4.8	<i>CROSS LOADINGS</i>	49
TABEL 4.9	<i>COMPOSITE RELIABILITY</i> DAN KORELASI ANTAR KONSTRUK	51
TABEL 4.10	PENGUJIAN INNER MODEL	52
TABEL 4.11	SIGNIFIKANSI HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	55

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual dan menguji pengaruh konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, dampak dari penggunaan, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Penguji mengambil sampel sebanyak 70 responden di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon yang kemudian perhitungan data tersebut menggunakan SmartPLS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kesesuaian tugas, pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual, konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi dan tidak berpengaruh signifikan antara dampak dari penggunaan, kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Kata Kunci : Kesesuaian Tugas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan, Pengaruh Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Kinerja Individual, SmartPLS.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dibidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Dengan otomatisasi atau sistem informasi yang berdasarkan pada komputer berbagai fungsi dapat dilakukan secara tepat dan cepat (Daljono, 1999).

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang tentu saja sangat berguna bagi kegiatan bisnis (Kadir, 2003). Dengan kata lain, sistem informasi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha pada semua tingkatan organisasi. Penggunaan sistem informasi mencakup sampai ketinggian operasional untuk meningkatkan kualitas produktivitas operasi. Oleh karena itu sistem informasi harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan sistem informasi akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut dapat menimbulkan pemikiran akan kebutuhan berinvestasi dalam suatu informasi.

Dalam suatu perusahaan yang sifatnya memberikan jasa kepada masyarakat seperti Kantor Akuntan Publik, Bank, PLN, Telkom, Kantor Pelayanan Pajak dan

lain sebagainya, peranan teknologi informasi sangat penting dalam melakukan kegiatan tugas akuntansi pada setiap karyawannya. Bagaimana komputer personal dapat membantu proses pengambilan keputusan bisnis dalam suatu perusahaan (Siti Mutmainah, 2006). Dengan bantuan teknologi informasi, penyebaran informasi yang pada awalnya sangat terbatas, kini telah dapat didistribusikan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sistem informasi yang memanfaatkan komputer di dalam penggunaannya disebut sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based InformationSystem*). Sistem informasi yang berbasis komputer dapat melakukan fungsinyasecara lebih cepat dan tepat serta pemrosesan datanya akan lebih murah bila dibandingkan dengan sistem manual (Wilkinson dan Cerullo, 1997). Handayani (2007), menjelaskan bahwa sistem informasi berperan dalam bidang akuntansi. dengan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu dan dapat dipahami sehingga akan membantu pengambilan keputusan.

Menurut Lucas dan Spitler (1999 dalam penelitian Achmad Suhaili 2004) agar teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan teknologi tersebut. Terdapat *return* investasi yang kecil jika pekerja gagal untuk menerima teknologi tersebut atau tidak dapat memanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Faktor psikologis menjadi penting karena bila terdapat

ketidakpuasan dalam bekerja, maka ketidakpuasan ini akan hadir sebagai bentuk menghambat jalannya sistem informasi tersebut.

Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi adalah dengan mengerti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut. Baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Jin (2003) dan Astuti (2008) dalam penelitiannya menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, khususnya melalui penggunaan kinerja individual. Penulis mengadopsi sebagian teori yang telah dilakukan oleh Astuti (2008) dalam penelitiannya menggunakan enam faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, yaitu faktor sosial (*social norm*), perasaan pengguna (*affect*), kompleksitas (*complexity*), kesesuaian tugas (*job fit*), konsekuensi jangka panjang (*long-term consequences*) dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*). Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara faktor sosial, perasaan pengguna, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, serta hubungan yang negatif antara kompleksitas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi dengan pemanfaatan teknologi informasi.

Goodhue dan Thompson (1995) telah menguji sebagian dari *Testing the Technology to Performance Chain Model* dengan hasil bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual. Dalam

penelitiannya, Goodhue dan Thompson (1995) tidak menguji hubungan kesesuaian tugas teknologi terhadap konsekuensi yang diharapkan dari pemakaian, *affect*, norma sosial, kebiasaan dan kondisi yang memfasilitasi. Sebagian dari model yang tidak diuji oleh Goodhue dan Thompson (1995) kemudian diuji oleh Staples dan Seddon (2004) dengan menggunakan dua sampel yaitu Penggunaan Wajib (*mandatory use*) dan Penggunaan Tidak Wajib (*voluntary use*). Staples dan Seddon (2004) menunjukkan bahwa pada Penggunaan Wajib kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, *affect* dan kinerja individual. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dan *affect* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan norma-norma sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan. Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan pemanfaatan terhadap kinerja juga tidak berpengaruh signifikan. Pada Penggunaan Tidak Wajib, konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dan kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi, sedangkan *affect* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kesesuaian tugas teknologi. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan *affect* dan norma sosial berpengaruh negatif terhadap pemanfaatan, sedangkan pemanfaatan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja.

Karena penelitian ini cukup jarang dilakukan pada perusahaan yang melakukan pelayanan publik terutama di Indonesia bagian timur. Organisasi

pelayanan publik sebagai fokus dalam ilmu administrasi negara selalu mengaitkan segala sumber daya yang cukup penting adalah informasi. Maka diperlukan penggunaan teknologi informasi yang baik di dalam perusahaan publik. Berdasarkan asumsi di atas maka peneliti ingin menguji kembali pengaruh relatif kesesuaian tugas, konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, dampak dari penggunaan, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, pemanfaatan teknologi informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi yang digunakan oleh pegawai dengan menggunakan aplikasi secara umum karena pembagian tugas pada setiap pegawai yang berbeda-beda sesuai dengan bagiannya. Tujuannya agar meningkatkan kinerja karyawan di setiap perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi, dengan mengadopsi dari penelitian yang telah dilakukan oleh: Soraya Amalia (2010).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?
2. Apakah konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?
3. Apakah dampak dari penggunaan dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?
4. Apakah pengaruh sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi dalam pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?
6. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan kesesuaian tugas dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon.
2. Untuk mengetahui pengaruh konsekuensi yang di harapkan dari penggunaan dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon.
3. Untuk mengetahui pengaruh dampak dari penggunaan terhadap penggunaan dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai KPP Pratama Ambon.
4. Untuk mengetahui pengaruh sosial dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon.
5. Untuk mengetahui pengaruh kondisi yang memfasilitasi penggunaan Komputer Personal dalam pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon.
6. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pegawai di KPP Pratama Ambon.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk:

1. Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan informasi tentang kemajuan teknologi informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual.

2. Bagi pembaca

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai mana mestinya. Dapat dijadikan sumber informasi tentang teknologi informasi, kemajuan dan pengembangan teknologi saat ini dijadikan bahan masukan dan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.

3. Bagi Instansi Terkait

Perkembangan teknologi informasi terutama Kantor Pelayanan Pajak untuk peningkatan kerja melalui pemanfaatan teknologi informasi yang diterima organisasi.

4. Bagi Karyawan

Diharapkan para karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan baik dan memberikan dampak dalam peningkatan kinerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis pada penelitian ini (landasan teori, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis).

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional penelitian, metode pengambilan sampel, jenis data yang digunakan beserta sumbernya, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari data penelitian, saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai, hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi

Teknologi informasi secara spesifik mengacu pada teknologi perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan telekomunikasi. Dengan demikian, baik yang nyata (personal komputer, server, router, switch , peralatan jaringan komputer dan komunikasi lainnya), maupun yang tidak nyata (semua jenis aplikasi perangkat lunak). Teknologi informasi merupakan sarana untuk memfasilitasi, mengakuisisi, memproses, menyimpan, menyampaikan dan membagi informasi. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

United Kingdom Academic Informationn System (UKAIS) mendefinisikan sistem informasi dalam arti “Manusia dan organisasi yang menggunakan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan, dan menyebarkan informasi”. Hal tersebut berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi untuk maksud tertentu. Meskipun teknologi mampu membuat sistem informasi lebih cepat, sistem informasi sesungguhnya merupakan bagian dari bidang komunikasi dan bahasa manusia yang lebih luas (Mingers, 1995). Dijelaskan bahwa SI akan tetap berada pada suatu keadaan perkembangan dan perubahan secara berkesinambungan dalam merespon, baik terhadap inovasi teknologi maupun saling berinteraksi dengan manusia secara keseluruhan. Dijelaskan bahwa SI akan tetap berada pada suatu keadaan perkembangan dan

perubahan secara berkesinambungan dalam merespon, baik terhadap inovasi teknologi maupun saling berinteraksi dengan manusia secara keseluruhan.

Checkland dan Holwell (1998) menyatakan bahwa banyak orang menghadapi kesulitan dalam membedakan antara sistem informasi dan teknologi informasi karena dalam pemikiran mereka, teknologi mencakup sistem informasi fundamental yang didukung oleh teknologi. Mereka juga menyatakan bahwa sistem informasi yang ada digunakan, untuk melayani, membantu, atau mendukung seseorang dalam melakukan tindakan di dunia nyata. Checkland menyatakan bahwa dalam menciptakan sistem yang mampu mendukung para penggunanya secara efektif, pertama kali yang diperlukan yaitu mengkonsep proses mana yang harus didukung oleh sistem informasi karena cara tersebut dapat mengatur apa yang diperlukan untuk dilayani atau didukung oleh teknologi informasi. Bagi organisasi yang ingin maju dan berkembang, tidak ada alasan untuk tidak menggunakan teknologi sepanjang hal itu dapat mempermudah perusahaan menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Hanscombe, 1989).

2.1.1 Teknologi Informasi Pada KPP Ambon

Pengembangan Teknologi Informasi pada Direktorat Jendral Pajak (DJP) dimulai pada awal 1990, yaitu dengan penerapan *New Payment Control System* (NPCS) yang berfungsi untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak. Pada awal 1994, mulai diperkenalkan Sistem Informasi Perpajakan (SIP) untuk menggantikan NPCS yang berfungsi sebagai sarana pengawasan Surat Pemberitahuan (SPT) sekaligus untuk mengawasi dan mengevaluasi pembayaran pajak, serta dapat juga berperan sebagai sarana pendukung

pengambilan keputusan. Sejak tahun 2004 Direktorat Jendral Pajak menerapkan aplikasi baru yang dinamakan Oracle. Oracle adalah *relation database management system* (RDBMS) untuk mengelola informasi secara terbuka, komprehensif dan terintegrasi. *Oracle server* menyediakan solusi yang efisien dan efektif karena kemampuannya dalam hal sebagai berikut: (Fajri, 2009)

1. Dapat bekerja di lingkungan client/server (pemrosesan tersebar).
2. Menangani manajemen space dan basis data yang besar.
3. Mendukung akses data secara simultan.
4. Performansi pemrosesan transaksi yang tinggi.
5. Menjamin ketersediaan yang terkontrol.
6. Lingkungan yang terreplikasi.

Penyedia layanan *business process outsourcing* (BPO) juga menghantarkan melalui “BPO yang oracle” initiative. Sementara penyedia layanan BPO menikmati biaya lebih rendah dari total kepemilikan dan meningkatkan fleksibilitas pemasangan melalui standar berbasis teknologi Oracle yang canggih pada mereka. Organisasi bisnis end-user dapat memiliki sistem dan beroperasi lebih cepat dan mulus dan meningkatkan daya kerja ke sistem terbaru. Menurut Nigel (2006) program Oracle yang mencakup perangkat lunak dan dokumentasi mengandung informasi milik perusahaan yang diberikan berdasarkan perjanjian lisensi yang berisi pembatasan pada penggunaan dan pengungkapan dan juga hak cipta, paten dan lainnya.

Data dari kantor pelayanan pajak berasal langsung dari pusat Direktorat Jendral Pajak sehingga setiap kantor pajak dapat melaksanakan tugasnya dengan efektif dan efisien.

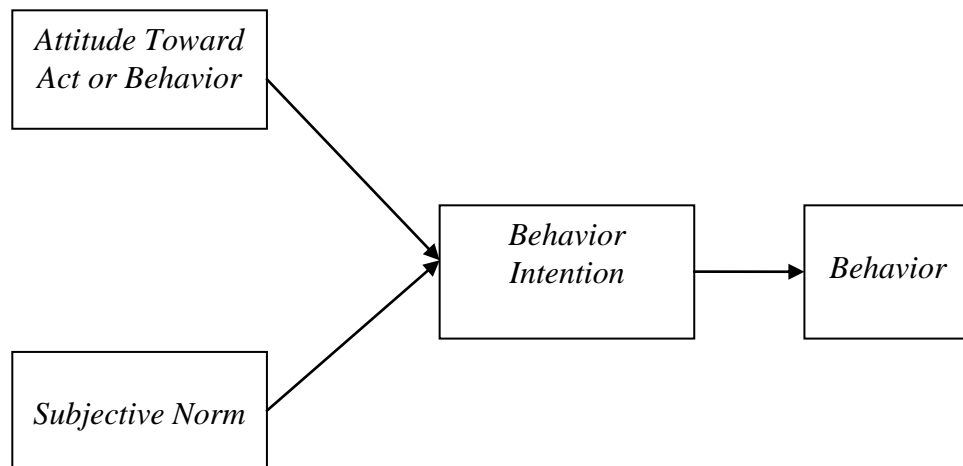
2.2 Theory of Reasoned Action

Teori ini merupakan suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA (*Theory of Reasoned Action*) didefinisikan sebagai perasaan positif atau negatif seseorang individu (pengaruh evaluasi) tentang kinerja sikap yang ditargetkan (Fishbein and Ajzen, 1975 dalam Sunarta, 2005). TRA (*Theory of Reasoned Action*) menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan (atau tidak melakukan) suatu perilaku yang merupakan penentu langsung dari tindakan atau perilaku seseorang.

TRA berasal dari pengaturan psikologi sosial, yang terbagi dalam tiga komponen yaitu, niat perilaku, sikap dan norma subyektif. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan oleh minat (*intention*). Pada tahap berikutnya minat-minat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku dan norma-norma subyektif. Tahapan ketiga mempertimbangkan subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi suatu perilaku tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang-orang yang relevan. Secara keseluruhan, berarti perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan kepercayaan-kepercayaannya. Miller (2005) mendefinisikan masing-masing dari tiga komponen teori ini sebagai berikut:

1. Sikap merupakan jumlah dari keyakinan tentang perilaku tertentu tertimbang oleh evaluasi dari keyakinan.
2. Norma subyektif merupakan melihat pengaruh dari orang-orang di lingkungan sosial dan keyakinan orang dengan dihitung pentingnya pendapat mereka akan pengaruhi perilaku tersebut.
3. Perilaku niat merupakan fungsi dari kedua sikap terhadap perilaku dan norma subyektif terhadap perilaku yang telah ditemukan untuk memprediksi perilaku aktual

TRA bekerja dengan baik jika diterapkan pada perilaku dimana individu memiliki pilihan atau kendali terhadap perilakunya (*volitional control*). Jika perilaku tidak sepenuhnya berada dalam kendali individu meskipun individu sangat bermotivasi oleh sikap dan norma subjektif, individu secara aktual tidak dapat melaksanakan perilakunya karena ada intervensi dari kondisi lingkungan kerja. Menurut Ajzen dan Fishbein (1975), pada intinya, TRA menyatakan bahwa *“attitudes follow reasonably from the beliefs people hold about the object of attitudes, just as intentions and action follow reasonably from the attitudes”*. Manusia dalam organisasi mengembangkan berbagai jenis sikap dan perilaku. Beberapa sikap dan perilaku yang relevan dengan *study of accountant* diantaranya adalah kepuasan kerja, komitmen organisasional dan profesional, berbagi peran, *turnover* serta ketidakhadiran (Ivan dan Ghozali, 2006).



Sumber :Ajzen dan Fishbein (1975)

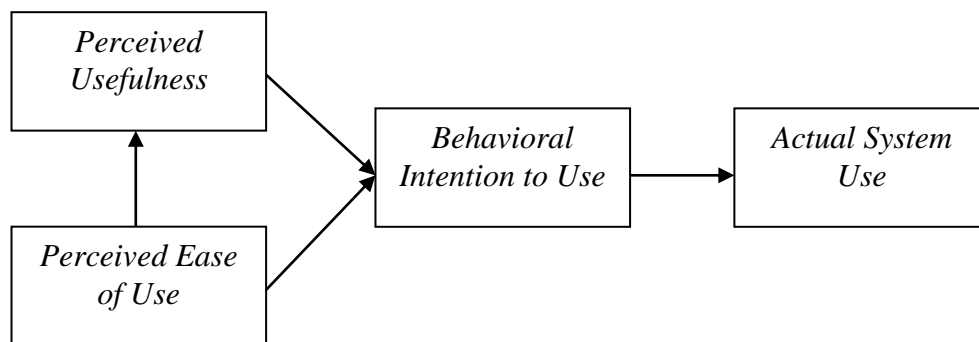
Gambar 2.1 Mengilustrasikan *Theory of Reasoned Action Model*

2.3 Technology Acceptance Model (TAM)

Salah satu teori tentang penggunaanteknologi informasi yang sangat berpengaruh dan umum digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem informasi adalah model penerimaan teknologi atau yang disebut *Theory Acceptance Model* (TAM) diperkenalkan oleh Davis (1989) sebagai adaptasi dari *Technology of ReasonedAction* (TRA). *Technology Acceptance Model* adalah sistem yang terdiri dari jaringan semua saluran komunikasi yang digunakan dalam sebuah organisasi teori bahwa bagaimana pengguna datang untuk menerima dan menggunakan teknologi (Davis 1989).

Model ini menunjukkan bahwa ketika pengguna dihadapkan dengan sebuah teknologi baru, sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka menggunakannya. Menurut Mazhar (2006) TAM menunjukkan kegunaan dan kemudahan penggunaan akan mempengaruhi niat individu dalam menggunakan teknologi informasi, dengan determinan

attitudinal, dipisahkan masing-masing menjadi perilaku pemakaian (*usage*) dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi komputer.



Sumber : Davis (1989)

Gambar 2.2 Mengilustrasikan *Theory Acceptance Model*

2.4 Theory of Planned Behavior

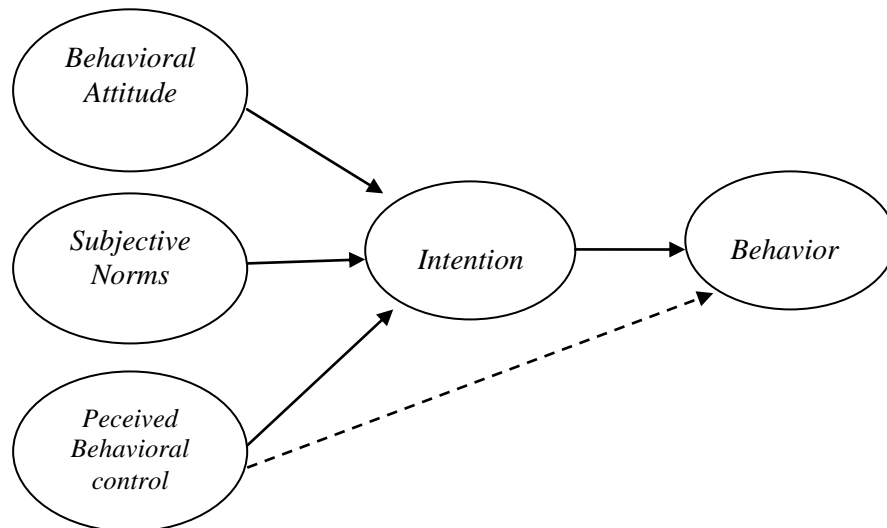
Fishbein dan Ajzen (1975 dalam Yuliana 2004) memaparkan, *planned behavior theory* didasarkan atas pendekatan terhadap *beliefs* yang dapat mendorong individu untuk melakukan perilaku tertentu. Pendekatan terhadap *beliefs* dilakukan dengan mengasosiasikan berbagai karakteristik, kualitas, dan atribut berdasarkan informasi yang telah dimiliki, kemudian secara otomatis akan terbentuk intensi untuk berperilaku. Pendekatan dalam *planned behavior theory* dikhususkan pada perilaku spesifik yang dilakukan individu dan dapat digunakan untuk semua perilaku secara umum Ajzen (2005 dikutip dalam Yuliana, 2004). Fishbein dan Ajzen (dikutip dalam Yuliana, 2004) menjelaskan intensi sebagai representasi kognitif dan konatif dari kesiapan individu untuk

menampilkan suatu perilaku. Intensi merupakan penentu dan disposisi dari perilaku, hingga individu memiliki kesempatan dan waktu yang tepat untuk menampilkan perilaku tersebut secara nyata. Ajzen (2005) memaparkan sikap terhadap suatu perilaku merupakan suatu fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut sebagai *behavioral beliefs*, yaitu *belief* individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif yang akan diperoleh individu dari melakukan suatu perilaku (*salient outcome beliefs*). Secara spesifik, dalam *planned behavior theory*, sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward the behavior*) didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. *Attitude toward the behavior* ditentukan oleh kombinasi antara *belief* individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku (*behavioral beliefs*) dengan nilai subyektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut.

Hasil dari menampilkan suatu perilaku adalah ditentukan oleh persetujuan atau ketidaksetujuan orang lain atau kelompok tertentu. Kesetujuan atau ketidaksetujuan ini dapat mengarah pada adanya penghargaan atau hukuman atas perilaku yang ditampilkan individu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam menampilkan suatu perilaku perlu adanya pemikiran dari individu lain yang akan dijelaskan melalui norma subyektif. *Planned behavior theory* memerhatikan elemen sosial dari perilaku seorang individu melalui norma subyektif ini. (Ajzen 2005 dikutip dalam Yuliana, 2004).

Ajzen (2006) menyatakan bahwa intensi dan *perceived behavioral control* adalah berpengaruh terhadap suatu perilaku yang dilakukan oleh individu, namun

pada umumnya, intensi dan *perceived behavioral control* tidak memiliki hubungan yang signifikan.

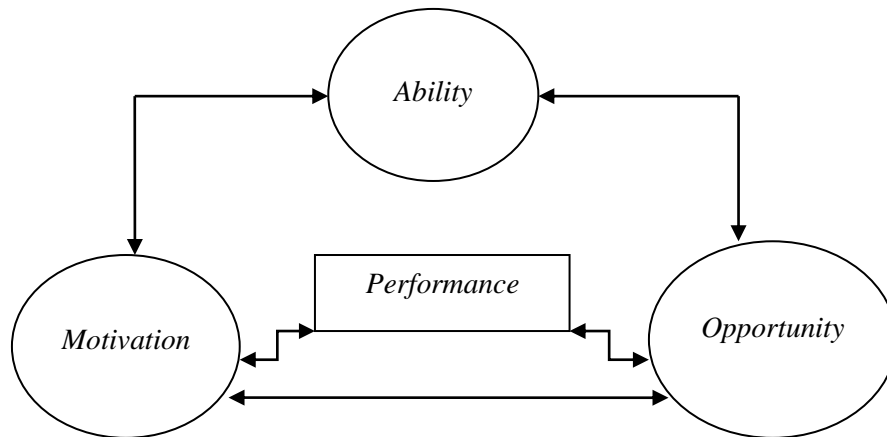


Sumber : Fishbein dan Ajzen (1975)

Gambar 2.3 Mengilustrasikan *Theory of Planned Behavior*

2.5 Teori Kinerja Individual

Robbins (2001) menyebutkan bahwa secara sederhana kinerja karyawan adalah fungsi dari interaksi antara kemampuan (*Ability*) dan motivasi (*Motivation*), tetapi masih ada bagian yang masih hilang dari fungsi tersebut selain kecerdasan dan keahlian dari seorang individu yang keduanya merupakan bagian dari kemampuan dan motivasi dari setiap karyawan, yaitu kesempatan.



Sumber : Robbins (2001)

Gambar 2.4 Model dari performance

2.6 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi

Investasi perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi seringkali jumlahnya besar dan beresiko. Untuk membuat keputusan yang lebih informatif, maka pengembangan sistem perlu memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi tersebut (Jackson *et al.*, 1997).

Pemanfaatan teknologi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut untuk menyesuaikan tugas. Teori sikap dan perilaku (*theory of attitudes and behaviour*) dari Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatankomputer personal oleh pekerja yang memiliki pengetahuan di lingkunganyang dapat memilih (*optional*) akan dipengaruhi oleh perasaan individual (*affect*) terhadap penggunaan komputer personal, norma sosial (*social norm*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan komputer personal, kebiasaan (*habit*) sehubungan dengan penggunaan komputer, konsekuensi

individual yang diharapkan (*consequencies*) dari penggunaan komputer personal dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitation conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam penggunaan komputer personal. Menurut model yang dikembangkan Thompson. (1991), yang mengadopsi sebagian teori yang diusulkan oleh Triandis (1980). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

2.6.1 Kesesuaian Tugas

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Thompson *et., al.* (1991) dalam penelitian Astuti (2008) memperoleh hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan sesuai dengan tugas mereka.

2.6.2 Konsekuensi yang di harapkan dari penggunaan

Konsekuensi yang di harapkan dari penggunaan dapat diukur dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Astuti (2008)

menemukan hubungan positif antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika *output* yang dihasilkan dari pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan keuntungan pada masa yang akan datang seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

2.6.3 Dampak Dari Penggunaan

Dampak dari penggunaan dapat diartikan sebagai perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan. Dalam melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi. Agus (2006) membuktikan bahwa perasaan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi sistem informasi. Hal ini berarti jika individu senang melakukan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi, maka individu tersebut akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi.

2.6.4 Pengaruh sosial

Pengaruh sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Menurut Triandis (1980 dalam penelitian Astuti 2008) faktor sosial memiliki hubungan positif dengan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu akan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi jika mendapat dukungan dari individu lainnya.

2.6.5 Kondisi yang memfasilitasi

Menurut Triandis (1980 dalam penelitian Astuti 2008) kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektivitas yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, kondisi yang memfasilitasi dapat dimasukkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan Astuti (2008) membuktikan bahwa kondisi yang mendukung penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi.

2.6.6 Pemanfaatan teknologi informasi

Teknologi informasi dalam penelitian ini adalah semua aspek yang berkaitan dengan perubahan cara kerja dari yang semula dilakukan secara manual menuju sistem yang terkomputerisasi. Wilkinson(2000) menyebutkan bahwa teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai salah satu komponen dari teknologi informasi merupakan alat yang bisa melipat-gandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya.

2.6.7 Kinerja Individual

Penilaian kinerja berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, apakah berhasil atau gagal dicapai oleh pekerja. Pencapaian ini juga perlu dikaitkan dengan perilaku dari pekerja selama proses penilaian. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dan peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas (Goodhue dan Thompson, 1995). Penilaian kinerja seharusnya berdasarkan pada tugas-tugas tertentu yang dapat atau gagal dicapai oleh pekerja, dan apabila cocok, maka perlu dilakukan identifikasi perilaku pekerja dalam melakukan pekerjaan selama periode penilaian. Dampak kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh individual. Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektifitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Untuk dapat meningkatkan kinerja ke tingkat yang lebih tinggi maka aktivitas kerja harus dapat diidentifikasi dan dianalisis. Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa ukuran variabel dampak kinerja dinyatakan dalam 2 elemen: (1) persepsi dampak dari sistem dan pelayanan komputer terhadap keefektivan, produktivitas; (2) persepsi dampak dari sistem pelayanan komputer terhadap kinerja mereka.

2.7 Penelitian Terdahulu

Staples dan Seddon (2004) menunjukkan bahwa pada *mandatory use* kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, *affect* dan kinerja individual. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan dan *affect* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan pengaruh sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pemanfaatan, sedangkan pemanfaatan terhadap kinerja juga berpengaruh negatif tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan Astuti dan Suryanawa (2008) menguji tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kinerja individual pada kantor pelayanan pajak pratama Denpasar barat. Variabel yang digunakan sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jin (2003) faktor yang mempengaruhi pemanfaatan dan kinerjanya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan yang positif, tetapi faktor sosial, *affect* dan kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informai pada KPP Pratama Denpasar Barat.

Lindawati dan Irma (2010) mengujipemanfaatan sistem informasi dan teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesesuaian tugas-teknologi mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, variabel persepsi kemanfaatan dan kecemasan berkomputer

mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Sedangkan variabel kompleksitas dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan. Variabel keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual

Pada penelitian ini menggunakan enam variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja individual.

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individual

Jika teknologi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan pemakai mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut, maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja. Hal ini sesuai dengan Goodhue dan Thompson (1995) dan Diana (2001) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja. Sugeng dan Indriantoro (1998 dalam Adnyana (2000), pada penelitian yang dilakukan sebelumnya, mengaitkan antara faktor kesesuaian tugas-teknologi dengan kinerja individual yang sebelumnya dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). Dalam penelitian kali ini, luas lingkup penelitian dipersempit yang berarti bahwa kesesuaian antara tugas-teknologi (*task-technology fit*) dikaitkan dengan kinerja akuntan.

H₁ : Kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja.

2.8.2 Pengaruh Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kemampuan teknologi informasi untuk meningkatkan fleksibilitas, mengubah pekerjaan atau memperoleh kesempatan kerja di masa yang akan datang yang lebih berarti bagi pengguna, sangat menentukan pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut sesuai dengan Thompson et al (1991) dan Diana (2001) yang memberikan bukti empiris terdapat hubungan positif signifikan konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan terhadap pemanfaatan PC.

Beatty (1986 dalam Thai Fung Jin,2002) menemukan hubungan positif yang kuat antara konsekuensi jangka panjang dengan pemanfaatan teknologi informasi.

H₂ : Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.8.3 Pengaruh Dampak Dari Penggunaan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Kondisi psikologi akan sangat menentukan perilaku seseorang. Jika seorang individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkannya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Compeau, Christopher dan Huff (1999) dan Qadri (1997), memberikan bukti empiris bahwa *affect* berhubungan positif signifikan terhadap pemanfaatan PC. Thompson (1991) menunjukkan bahwa *affect* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemanfaatan PC. Sedangkan Jin (2003) memberikan bukti empiris bahwa dampak dari penggunaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemanfaatan

teknologi informasi.

H₃ : Dampak dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.8.4 Pengaruh Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jika ada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas, maka akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi. Dukungan empiris untuk hubungan antara norma-norma sosial dan perilaku dapat ditemukan dalam beberapa studi. Tornatzky dan Klien (1982) menemukan bahwa keseimbangan dari inovasi dengan norma-norma sosial mempunyai pengaruh signifikan pada pemanfaatan. Thompson et al (1991), Qadri, (1997) dan Diana (2001) memberikan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan pengaruh sosial terhadap pemanfaatan PC. Jin (2003) menunjukkan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan TI.

H₄ : pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.8.5 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapikesulitan, sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan

akan dapat dikurangi atau dihilangkan. Schultz dan Slevien (1975) memberikan bukti empiris bahwa kondisi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi atau dukungan untuk pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan Thompson et al (1991) dan Qadri (1997) menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap pemanfaatan PC. Begitu juga dengan Jin (2003) yang memberikan bukti empiris pengaruh negatif dan lemah kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

H₅ : Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

2.8.6 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi jika dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thompson et al (1991) yang menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai, baik pada saat teknologi tersebut memberikan dampak lebih baik maupun lebih buruk pada kinerja, namun tetap akan mempengaruhi kinerja di masa yang akan datang (Goodhue & Thompson 1995). Goodhue dan Thompson (1995) memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Darwin (1999) dan Diana (2001), memberikan bukti empiris bahwa

pemanfaatan PC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

H₆ : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual

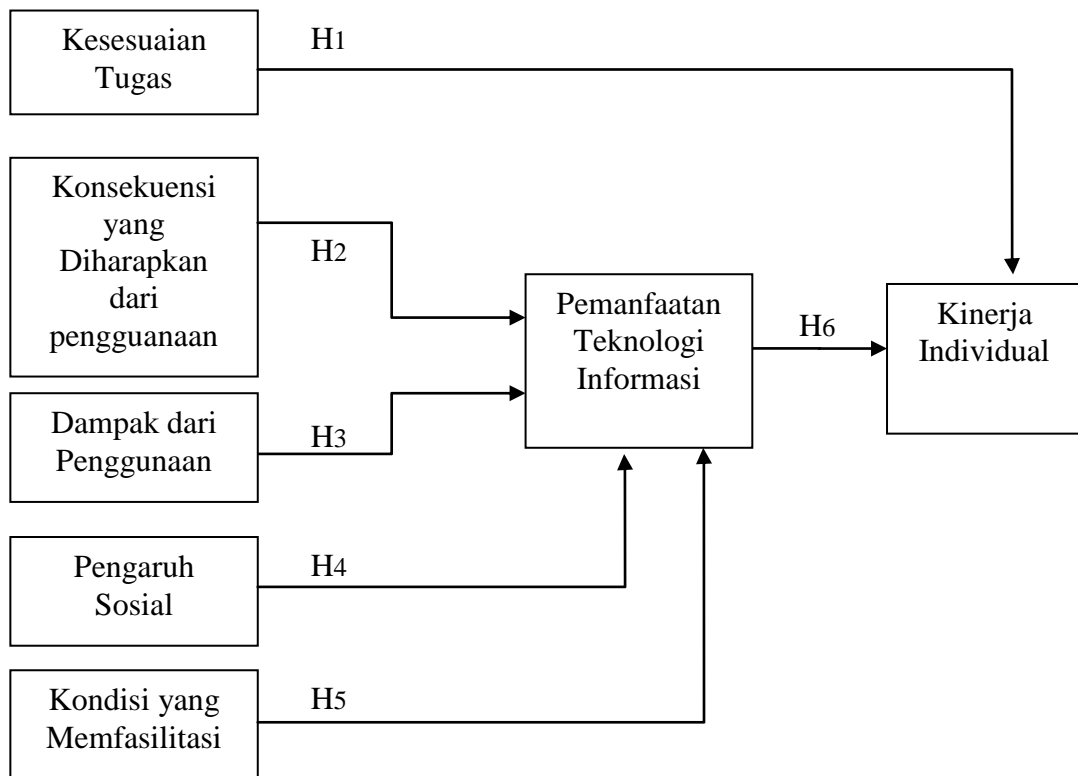
2.9 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini memfokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi yang terdiri dari enam indikator. Yaitu pembagian spesifikasi tugas tidak dijelaskan karena kebutuhan masing-masing tugas yang berbeda-beda.

Variabel pertama adalah kesesuaian tugas dalam penggunaan teknologi informasi. Kesesuaian tugas meliputi karakteristik tugas yang mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memberikan bantuan terhadap tugas yang diberikan sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja. variabel kedua konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan, dimana motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya kebutuhan saat ini sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai. Variabel ketiga yaitu dampak dari penggunaan dimana berhubungan dengan penggunaan komputer, bagaimana tanggapan individu dalam melaksanakan tugasnya sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Variabel keempat adalah pengaruh sosial bagaimana setiap individu dalam lingkungan kerja tersebut dapat memperhatikan penggunaan komputer personal sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Variabel kelima yaitu kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi, bagaimana lingkungan kerja secara objektif memberikan dorongan dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi sehingga berpengaruh positif. Variabel keenam yaitu pemanfaatan

teknologi informasi yaitu bagaimana penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai.

Variabel dependen yaitu sikap kinerja individual terhadap penggunaan komputer. Peningkatan kerja akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Kerangka pemikiran persepsi pegawai terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual KPP Prataman Ambon.



Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Ambon.

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan dalam bidang akuntansi yang menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Ambon. Jumlah pegawai pada KPP Ambon yang menggunakan sistem informasi berjumlah 70 orang pegawai yang meliputi Kepala Kantor, Kasubbag/Kepala Seksi, Supervisor, Fungsional Pemeriksa Pajak, Fungsional Penilai PBB, *Account Representative, Operator Console*, Juru Sita Pajak, dan Pelaksana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2008) *purposive sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten dibidangnya. Penggunaan sampel penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain: pertama, karyawan KPP Pratama Ambon yang bekerja sebagai pegawai tetap lebih dari satu tahun. Kedua, karyawan yang bekerja di bidang akuntansi. Ketiga, karyawan dalam melaksanakan tugasnya terikat dengan penggunaan teknologi informasi.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja individual (Y1). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kesesuaian tugas (X1), konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan (X2), Dampak dari penggunaan (X3), pengaruh sosial (X4), kondisi yang memfasilitasi (X5), pemanfaatan teknologi informasi (X6). Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala interval. Skala interval adalah skala pengukuran dimana jarak satu tingkat dengan tingkat yang lainnya sama, oleh karena itu skala interval dapat juga disebut skala unit yang sama (*equal unit scale*). Dimana tingkat preferensi responden menggunakan skala likert 6 poin yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, agak tidak setuju, agak setuju, setuju dan sangat setuju. Item likert sebuah pernyataan yang responden diminta untuk mengevaluasi sesuai dengan segala jenis kriteria subjektif atau objektif, umumnya tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan diukur.

3.2.2 Definisi Operasional variabel

- 1) Kesesuaian tugas (X₁) menurut Staples dan Seddon (2004) dalam Sunarta dan Astuti (2005) dapat dinilai dari dua cara. Pertama, pendekatan *facet-of-fit* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tentang segi-segi penting dari kebutuhan tugas yang dapat dipenuhi. Kedua, pendekatan *predicted outcome* yang bertujuan untuk menilai kesesuaian tugas dari segi apakah alat-alat yang ada berperan penting terhadap hasil yang diharapkan. Jika kesesuaian tugas teknologi secara tepat diidentifikasi dari kedua

pengukuran tersebut seharusnya memiliki korelasi yang tinggi. Kesesuaian tugas diukur menggunakan 7 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples dan Seddon (2004).

- 2) Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan (X_2) adalah manfaat dari penerapan teknologi informasi pada masa depan, seperti peningkatan karier dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Konsekuensi yang diharapkan diukur menggunakan 10 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).
- 3) Dampak dari penggunaan (X_3) merupakan kondisi psikologi akan sangat menentukan perilaku seseorang. Jika seorang individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkannya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Dampak dari penggunaan diukur menggunakan 2 pertanyaan berstruktur yang masing-masing pertanyaan memiliki 4 pertanyaan lainnya, diadopsi dari Staples & Seddon (2004).
- 4) Pengaruh sosial (X_4) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu merasa bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem yang baru (Venkatesh et al., 2003). Pengaruh sosial diukur menggunakan 4 indikator yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).
- 5) Kondisi yang memfasilitasi (X_5) adalah faktor yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi sehingga memudahkan pemakai dalam melaksanakan suatu pekerjaan, seperti tersedianya fasilitas koneksi anak

komputer, tersedianya buku panduan tentang pengaplikasian program, dan tersedianya bantuan bila ditemukan kesulitan yang berhubungan dengan hardware. Kondisi yang memfasilitasi diukur menggunakan 3 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

- 6) Pemanfaatan teknologi informasi (X₆) yaitu sebagai manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya dimana pengukurannya berdasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan Thompson et al (1991; 1994). Sedangkan Teddy Jurnal (2001) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi berhubungan dengan perilaku dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan 6 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).
- 7) Kinerja individual (Y₁) adalah prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Cecilia (2006). Kinerja individual yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja individual diukur menggunakan 7 pertanyaan yang mengadopsi dari Staples & Seddon (2004).

Tabel 3.1 Item-Item Pengukuran

No	Variabel	Item Pengukuran	Referensi
1	Kinerja Individual (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi merupakan solusi biaya-efektif untuk kebutuhan saya - Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi lebih banyak dari pada kerugian - Teknologi informasi adalah efisien - Teknologi informasi adalah efektif - Hasil dari teknologi informasi pasti sangat mudah dimengerti oleh orang lain - Teknologi informasi bermanfaat bagi saya - Secara keseluruhan saya sangat puas dengan teknologi informasi 	Staples & Seddon, 2004
2	Kesesuaian Tugas (X1)	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan teknologi informasi cocok dengan cara saya bekerja - Teknologi informasi ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya - Saya memiliki akses pada sistem ketika saya membutuhannya - Teknologi informasi ini mudah digunakan - Fitur baru pada teknologi ini mudah dipelajari - Saya dapat lebih terampil dengan menggunakan teknologi informasi - Teknologi informasi ini mudah dipelajari 	Staples & Seddon, 2004
3	Konsekuensi Yang Diharapkan dari Penggunaan (X2)	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan teknologi informasi memungkinkan saya dapat menyelesaikan tugas-tugas saya lebih cepat - Menggunakan teknologi informasi meningkatkan kinerja pekerjaan saya - Menggunakan teknologi informasi meningkatkan produktifitas pekerjaan saya - Menggunakan teknologi informasi meningkatkan efektifitas pekerjaan saya - Menggunakan teknologi informasi membuat saya lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas saya - Menggunakan teknologi informasi memberikan kontrol lebih atas tugas- 	Staples & Seddon, 2004

		<p>tugas saya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknologi informasi menarik untuk digunakan - Menggunakan teknologi informasi meningkatkan kualitas pekerjaan saya - Teknologi informasi menyenangkan untuk digunakan - Secara keseluruhan saya menemukan teknologi informasi yang berguna bagi pekerjaan saya 	
4	Dampak dari Penggunaan (X3)	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sering menggunakan teknologi informasi yang baru dan perasaan saya terhadap teknologi informasi ini : baik/buruk, biasa/hebat, tidak berguna/berguna, tidak berharga/berharga. - Saya menjadi pengguna berat teknologi informasi yang baru dan perasaan saya terhadap teknologi ini : baik/buruk, biasa/hebat, tidak berguna/berguna, tidak berharga/berharga. 	Staples & Seddon, 2004
5	Pengaruh Sosial (X4)	<ul style="list-style-type: none"> - Atasan /instruktur meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi. - Teman kerja meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi. - Keluarga dan teman-teman meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi. - Orang-orang akan segan kepada saya, jika saya dapat menggunakan teknologi informasi 	Staples & Seddon, 2004
6	Kondisi yang Memfasilitasi (X5)	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya tenaga bantuan yang selalu mendukung sehingga teknologi informasi menjadi mudah digunakan - Saya selalu mendapat dukungan dari tenaga teknologi informasi - tenaga teknologi informasi selalu siap saat saya membutuhkan bantuan 	Staples & Seddon, 2004

7	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X6)	<ul style="list-style-type: none"> - Rata-rata berapa jam per minggu anda menggunakan teknologi informasi (dalam beberapa bulan terakhir) - Berapa jam per minggu, yang anda harapkan untuk menggunakan teknologi informasi (dalam beberapa bulan kedepan) - Anda menggunakan teknologi informasi saat ini (beberapa bulan terakhir) - Anda berharap penggunaan teknologi informasi di masa depan (beberapa bulan ke depan) - Anda menggunakan teknologi informasi saat ini (beberapa bulan terakhir) - Anda berharap penggunaan teknologi informasi di masa depan (beberapa bulan ke depan) 	Staples & Seddon, 2004
---	--------------------------------------	--	------------------------

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dimana data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Data primer disini berupa kuesioner yang dibagikan kepada pegawai yang bekerja di KPP Pratama Ambon. Data pada kuesioner tersebut berupa:

- a. Karakteristik responden yaitu jenis kelamin, umur, jabatan, pendidikan terakhir dan lama bekerja.
- b. Tanggapan responden tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan teknologi informasi pada kinerja individual.

3.4 Metode Pungumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Metode *survey* yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis. Kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data yang berupa jawaban dari responden. Data kuesioner terdiri dari profil responden, beberapa bagian pertanyaan, masing-masing bagian terdapat beberapa item pertanyaan. Kuesioner yang diberikan sebanyak 70 kuesioner sesuai dengan jumlah pegawai pajak yang menggunakan sistem informasi dengan diberikan jangka waktu pengembalian 1 minggu terhitung sejak kuesioner yang diterima oleh responden. Pengisian kuesioner tersebut dimulai pada minggu pertama Agustus sampai dengan minggu ke-3 Agustus 2014

3.5 Metode Analisis

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik yaitu SPSS untuk menganalisis uji statistik deskriptif dan SmartPLS untuk menganalisis uji kualitas data. Peneliti lebih cenderung menggunakan SmartPLS ketimbang dengan SPSS karena menurut Ghozali (2006) SmartPLS bisa menerima sampel data yang relatif kecil yang diasumsikan sebagai jumlah data sampel besar sehingga data sampel tersebut dapat dilakukan metode *bootstapping*. *Bootstapping* adalah pemilihan jumlah data sampel yang mendefinisikan seberapa sering model dilakukan perhitungan ulang.

3.6 Uji Statistik Deskriptif

Responden penelitian ini adalah pegawai kantor pelayanan pajak pratama Ambon yang menggunakan komputer atau laptop. Kuisisioner yang disebar dalam penelitian ini sebanyak 70.

3.7 Uji Kualitas Data

Menurut Ghazali (2006) pengujian dengan menggunakan metode PLS pada dasarnya terdiri atas 2 macam pengujian, yaitu model pengukuran (outer model) dan struktural model (inner model).

3.7.1 Model Pengukuran (outer model)

3.7.1.1 Uji Reliabilitas

Menurut Jogiyanto dan Willy (2009 dalam Ghazali 2006), bahwa uji realibilitas bertujuan untuk menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Pengukuran realibilitas konstruk dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan *composite reliability* yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* diatas 0,70. (Ghozali, 2006).

3.7.1.2 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2006) nilai *convergen validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya, hal ini untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mampu dipahami dengan baik oleh responden sehingga tidak mengalami kesalahpahaman terhadap

indikator yang digunakan. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Akan tetapi untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Shin, 1998 dalam Ghazali 2006). *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai akar AVE dengan nilai korelasi antar variabel laten. Nilai akar Ave harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten.

3.7.2 Model Struktural (*inner model*)

Menurut ghazali (2006) pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan *R-square* dari model penelitian.

3.7.2.1 Uji R-square (R^2)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive (Ghozali 2006).

3.7.2.2 Uji T-Statistik

Uji t-statistik yaitu dengan membandingkan antara hasil T hitung (T statistik) dengan t-tabel. Uji-t dengan tingkat signifikansi pada 0,05 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) dari parameter jalur struktural (Ghozali 2006).

3.7.2.3 Uji Hubungan Langsung dan Tidak Langsung

Dari hasil uji T-Statistik dapat dilihat bahwa :

1. Jika Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, maka konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.
2. Jika Dampak dari Penggunaan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, maka dampak dari penggunaan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.
3. Jika Faktor sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, maka faktor sosial berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.

4. Jika Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap kinerja individual, maka Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ambon. Responden yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 70 responden yang terdiri dari karyawan dalam bidang akuntansi yang menggunakan teknologi informasi di KPP Pratama Ambon. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengantarkan langsung kepada. Dari rencana kuesioner yang disebar kepada responden sebanyak 70 kuesioner, seluruh memenuhi syarat untuk dianalisis. Keterangan lebih lengkap mengenai pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Data kuesioner yang disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar secara langsung	70	100
Kuesioner yang diisi tidak lengkap	(0)	0
Kuesioner yang tidak kembali	(0)	0
Kuesioner yang dapat diolah	70	100

Sumber : data diolah

4.2 Deskripsi Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan dari jenis kelamin responden terdiri dari 2 kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Deskripsi responden berdasar jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	57
	Perempuan	30	43

Sumber : data diolah

Berdasarkan hasil deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki sebesar 40 responden atau 57%. Sedangkan responden perempuan sebesar 30 responden atau 43%.

4.2.2 Usia

Berdasarkan usia responden terdiri dari 5 kategori, yaitu di bawah 20 tahun, 20-30 tahun, 31-40 tahun, 40-50 tahun, dan > 50 tahun. Hasil analisis deskriptif responden berdasarkan umur mereka adalah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Usia Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Usia	< 20 tahun	0	0
	20 – 30 tahun	12	17
	31-40 tahun	48	68
	41-50 tahun	8	12
	>50 tahun	2	3

Sumber : data diolah

Dari hasil data yang diperoleh dan yang digunakan oleh peneliti. Sebanyak 48 responden berusia 31-40 tahun, 12 responden berusia 20-30 tahun, 8 responden berusia 41-50, dan 2 responden berusia lebih dari 50 tahun. Berdasarkan uraian tersebut, mayoritas responden yang menggunakan teknologi computer di KPP Pratama Ambon adalah responden berusia 31-40 tahun yaitu sebesar 68 responden atau 68%.

4.2.3 Pendidikan

Hasil analisis deskriptif responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pendidikan Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Pendidikan	≤ SMA	0	0
	D1-D3	20	28
	S1	40	57
	S2	9	13
	S3	1	2

Sumber : data diolah

Dari hasil data yang diperoleh dan yang digunakan oleh peneliti sebanyak 0 responden berpendidikan < SMA, 20 responden mempunyai pendidikan D1-D3, 40 responden berpendidikan S1, 9 responden mempunyai pendidikan S2 dan 1 responden berpendidikan S3. Hasil tersebut membuktikan bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan pendidikan S1

4.2.4 Jabatan

Hasil analisis deskriptif responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jabatan Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Jabatan	Kepala Kantor	1	1
	Kasubbag/Kepala Seksi	4	6
	Supervisor	6	9
	Fungsional Pemeriksa Pajak	10	14
	Fungsional Penilai PBB	15	21
	<i>Account Representative</i>	15	21
	<i>Operator Console</i>	5	7
	Juru Sita Pajak	10	14
	Pelaksana	4	6

Sumber : data diolah

Dari hasil data yang diperoleh dan yang digunakan oleh peneliti sebanyak 15 responden mempunyai jabatan sebagai fungsionalis penilai PBB dan *account representative*, 10 responden mempunyai jabatan sebagai fungsional pemeriksa pajak dan juru sita pajak, 6 responden mempunyai jabatan sebagai supervisor, 5 responden mempunyai pekerjaan sebagai *operator console*, 4 responden dengan jabatan kepala seksi dan pelaksana dan 1 responden dengan jabatan kepala kantor. Hasil tersebut membuktikan bahwa mayoritas responden adalah mereka jabatan sebagai fungsionalis penilai PBB dan *account representative*.

4.2.5 Lama Bekerja

Hasil analisis deskriptif responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Lama Bekerja Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Lama bekerja	<5	10	14
	5 s/d 10 tahun	38	54
	>10 tahun	22	31

Sumber : data diolah

Dari hasil data yang diperoleh dan yang digunakan oleh peneliti sebanyak 38 responden dengan lama bekerja 5 sampai dengan 10 tahun, 22 responden dengan lama bekerja lebih dari 10 tahun, dan responden dengan lama bekerja kurang dari 5 tahun yaitu 10 responden. Hasil tersebut membuktikan bahwa mayoritas responden adalah mereka dengan lama bekerja 5 sampai dengan 10 tahun.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Validitas konstruk dalam penelitian ini dinilai dengan konvergen. Validitas konvergen mengacu pada keberadaan korelasi antar instrument yang berbeda yang mengukur konstruk yang sama. Validitas konvergen dilihat dari nilai *loading* instrument, rata-rata variansi (AVE). Nilai *loading* merupakan nilai antara konstruk dan instrument merupakan proporsi variansi dari sebuah item. Validitas dikatakan memiliki nilai yang baik jika nilai AVE lebih besar dari 0,5. Untuk mengevaluasi validitas diskriminan digunakan *software* SmartPSL. Berikut ini adalah hasil perhitungan AVE :

Tabel 4.7 *Initial Item Loadings and AVE*

Variabel	Construct	Items	Loading	AVE
Kesesuaian Tugas (KT)	Kecocokan dengan pekerjaan	X1.1	0.694	0.570
	Kompatibel dengan pekerjaan	X1.2	0.660	
	Akses pada sistem	X1.3	0.677	
	Mudah digunakan	X1.3	0.813	
	Fitur Mudah dipelajari	X1.4	0.850	
	Keterampilan	X1.5	0.734	
	Mudah dipelajari	X1.6	0.763	
Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan (KDP)	Kecepatan penyelesaian Tugas	X2.1	0.891	0,623
	Peningkatan kinerja	X2.2	0.904	
	Peningkatan produktifitas	X2.3	0.859	
	Peningkatan efektifitas	X2.4	0.835	
	Kemudahan penyelesaian tugas	X2.5	0.852	
	Kontrol dalam tugas	X2.6	0.890	
	Menarik untuk digunakan	X2.7	0.539	
	Peningkatan kualitas	X2.8	0.546	
	Menyenangkan untuk digunakan	X2.9	0.614	
	Kegunaan Teknologi Informasi	X2.10	0.836	
Dampak Penggunaan (DP)	Perasaan penggunaan teknologi	X3.1	0.690	0.674
	Penggunaan berat teknologi	X3.2	0.934	
Pengaruh Sosial (PS)	Atasan /instruktur	X4.1	0.936	0.827
	Teman kerja	X4.2	0.873	
	Keluarga	X4.3	0.917	
	Orang-orang	X4.4	0.910	
Kondisi yang Memfasilitasi (KYM)	Adanya tenaga bantuan	X5.1	0.819	0.696
	dukungan dari tenaga teknologi informasi	X5.2	0.861	
	tenaga teknologi informasi	X5.3	0.823	
Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	Rata-rata penggunaan teknologi informasi	X6.1	0.815	0.640
	Rata-rata harapkan penggunaan teknologi informasi	X6.2	0.905	
	Penggunaan teknologi informasi beberapa bulan terakhir	X6.3	0.831	
	Penggunaan teknologi informasi di masa depan	X6.4	0.609	
	Penggunaan teknologi informasi saat ini	X6.5	0.810	
	Harapan penggunaan teknologi informasi	X6.6	0.801	
Kinerja Individual (KI)	solusi biaya-efektif	Y1	0.804	0.557
	Keuntungan penggunaan teknologi	Y2	0.600	
	Efisien	Y3	0.794	
	Efektif	Y4	0.850	
	mudah dimengerti	Y5	0.669	
	bermanfaat	Y6	0.732	
	Kepuasan	Y7	0.746	

Sumber : data diolah, 2014

Dalam Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa AVE masing-masing konstruk penelitian lebih besar daripada 0,5. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Pengujian validitas juga dapat dilihat dari nilai *Croos loading*. Hasil pengujian validitas menggunakan *Croos loading* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Cross Loadings

	KT	KDP	DP	PS	KYM	PTI	KI
X1.1	0.694	0.560	0.676	0.924	0.946	0.842	0.802
X1.2	0.660	0.423	0.324	0.534	0.514	0.603	0.537
X1.3	0.677	0.497	0.330	0.513	0.535	0.572	0.642
X1.4	0.813	0.312	0.247	0.321	0.370	0.308	0.499
X1.5	0.850	0.376	0.277	0.387	0.421	0.363	0.566
X1.6	0.734	0.305	0.179	0.229	0.261	0.239	0.449
X1.7	0.763	0.507	0.339	0.542	0.518	0.572	0.552
X1.8	0.825	0.405	0.221	0.356	0.382	0.381	0.563
X2.1	0.418	0.891	0.378	0.548	0.504	0.582	0.533
X2.10	0.424	0.836	0.454	0.613	0.602	0.583	0.570
X2.2	0.459	0.904	0.388	0.558	0.563	0.629	0.587
X2.3	0.504	0.859	0.540	0.682	0.691	0.715	0.678
X2.4	0.338	0.835	0.432	0.568	0.521	0.590	0.518
X2.5	0.462	0.852	0.427	0.548	0.543	0.591	0.573
X2.6	0.475	0.890	0.485	0.623	0.600	0.661	0.663
X2.7	0.518	0.539	0.247	0.375	0.297	0.460	0.722
X2.8	0.428	0.546	0.258	0.506	0.373	0.520	0.590
X2.9	0.403	0.614	0.193	0.447	0.344	0.490	0.575
X3.1	0.299	0.327	0.690	0.510	0.813	0.444	0.437
X3.2	0.465	0.552	0.934	1.017	0.789	0.842	0.688
X4.1	0.575	0.592	0.715	0.936	0.900	0.940	0.800
X4.2	0.430	0.478	0.553	0.873	0.712	0.796	0.578
X4.3	0.423	0.516	0.687	0.917	0.715	0.768	0.615
X4.4	0.490	0.566	0.790	0.910	0.795	0.838	0.718
X5.1	0.465	0.494	0.534	0.593	0.819	0.546	0.507
X5.2	0.617	0.565	0.693	0.993	0.861	0.868	0.781
X5.3	0.372	0.446	0.680	0.695	0.823	0.620	0.606

X6.1	0.483	0.596	0.776	0.975	0.807	0.815	0.739
X6.2	0.561	0.592	0.690	1.034	0.892	0.905	0.740
X6.3	0.427	0.495	0.479	0.802	0.647	0.831	0.584
X6.4	0.313	0.416	0.473	0.575	0.491	0.609	0.520
X6.5	0.547	0.636	0.406	0.703	0.585	0.810	0.615
X6.6	0.427	0.530	0.416	0.636	0.502	0.801	0.573
Y1	0.559	0.505	0.297	0.465	0.448	0.525	0.804
Y2	0.331	0.428	0.563	0.609	0.748	0.520	0.600
Y3	0.461	0.653	0.629	0.845	0.652	0.760	0.794
Y4	0.651	0.653	0.650	0.983	0.900	0.871	0.850
Y5	0.508	0.409	0.247	0.360	0.340	0.400	0.669
Y6	0.544	0.496	0.436	0.547	0.578	0.608	0.732
Y7	0.604	0.459	0.264	0.433	0.433	0.466	0.746

Sumber : Data Diolah, 2014

Pengujian validitas untuk indikator reflektif menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstraknya. Pengukuran dengan indikator reflektif menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam suatu konstruk jika indikator lain pada konstruk yang sama berubah (atau dikeluarkan dari model). Indikator reflektif cocok digunakan untuk mengukur persepsi sehingga penelitian ini menggunakan indikator reflektif. Tabel di atas menunjukkan bahwa *loading factor* memberikan nilai di atas nilai yang disarankan yaitu sebesar 0,5. Nilai *cross loading* berkisar diantara 0,539 sampai dengan 0,934. Berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan

pendekatan *composite reliability* dengan menggunakan output yang dihasilkan SmartPLS.

Tabel 4.9 *Composite Reliability* dan Korelasi Antar Konstruk

	KT	KDP	DP	PS	KYM	PTI	KI
KT	0.913						
KDP	0.633	0.941					
DP	0.507	0.620	0.802				
PS	0.579	0.681	0.885	0.950			
KYM	0.638	0.680	0.874	0.842	0.873		
PTI	0.627	0.774	0.795	0.912	0.804	0.913	
KI	0.709	0.737	0.645	0.704	0.711	0.737	0.897

Catatan : Cetak tebal adalah angka *composite reliability*

Berdasarkan Tabel diatas *Composite reability* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum yaitu 0,60. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan konsistensi dan stabilitas instrumen yang digunakan sangat tinggi. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *reliabilitas* instrumen terpenuhi.

4.4 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

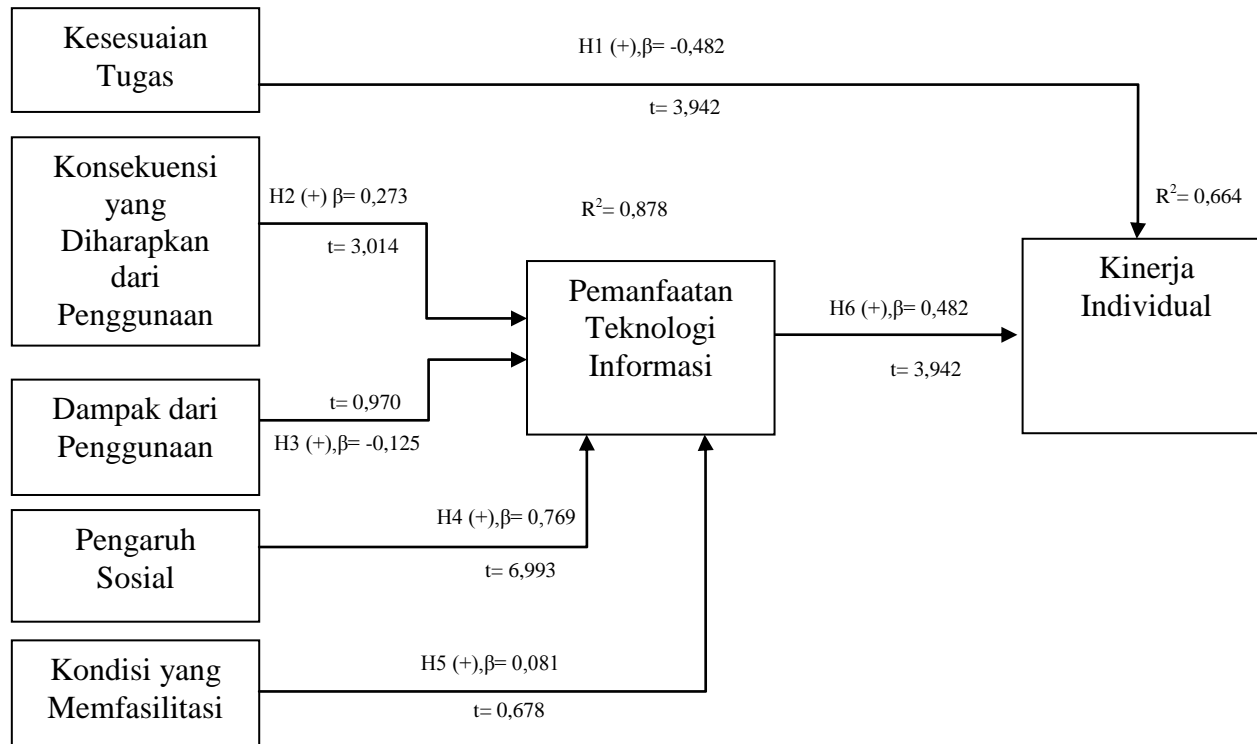
Pengujian inner model adalah untuk mengevaluasi hubungan konstruk laten atau variabel yang telah dihipotesiskan dalam penelitian ini. Pengujian Inner Model dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk dan nilai signifikansinya serta nilai R-square. Nilai R-square digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Berikut ini adalah perhitungan *inner model* dari data yang didapatkan dan digunakan oleh peneliti dengan menggunakan *Partial Least Square*.

Tabel 4.10 Pengujian Inner Model

Variabel	R Square (R^2)
PTI	0.878
KI	0.664

Sumber : data diolah

Model memberikan nilai *R-square* sebesar 0,878 pada variabel pemanfaatan teknologi informasi yang berarti bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan oleh variabel konsekuensi yang diharapkan, dampak dari penggunaan, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi sebesar 0,878. Sedangkan variabel kinerja individual mempunyai nilai R-Square sebesar 0,664 yang berarti bahwa variabel kinerja individual dapat dijelaskan oleh variabel kesesuaian tugas dan pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,664.



Gambar 4.1 Hasil Penelitian

4.5 Pengujian Hipotesis

Dari Pengolahan data, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan memperhatikan tingkat signifikansinya dan parameter *path* antara variabel laten. Hipotesis yang diajukan untuk mengetahui hubungan masing-masing konstruk yang dihipotesiskan. Gambar 4.1. menunjukkan hubungan yang bervariasi. Hubungan positif terjadi pada semua hubungan antar konstruk dengan nilai korelasi yang bervariasi.

Pengambilan keputusan didasarkan pada arah hubungan dan signifikansi dari model pengujian dan korelasi antar konstruk yang ditunjukkan pada Tabel 4.9 merupakan output hasil dari *inner weight* dengan bantuan *software* SmartPLS. Hasil dari *inner weight* ini menunjukkan hubungan korelasi antar konstruk yang menghubungkan antar variabel yang membentuk sebuah hipotesis.

Tabel 4.11 Signifikansi Hubungan Antar Variabel

Hipotesis	Path	Path coefficient	t-Value	Kesimpulan
H1	KT -> KI	0.407	3.566***	didukung
H2	KDP -> PTI	0.273	3.014***	didukung
H3	DP -> PTI	-0.125	0.970	tidak didukung
H4	PS -> PTI	0.769	6.993***	didukung
H5	KYM -> PTI	0.081	0.678	tidak didukung
H6	PTI -> KI	0.482	3.942***	didukung

Catatan : ***) Signifikan pada tingkat signifikansi 5%

Sumber : data diolah

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

4.5.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Dari tabel diatas nilai koefisien regresi *path* kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja adalah sebesar 0,407 dengan nilai t-hitung sebesar 3,566. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja individual signifikan karena nilai t-hitung ($3,566 > t\text{-tabel } (1,96)$), sehingga dapat diartikan kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual sehingga hipotesis pertama penelitian ini didukung.

4.5.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dari tabel diatas nilai koefisien regresi *path* konsekuensi yang diharapkan terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,273 dengan nilai t-hitung sebesar 3,014. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara konsekuensi yang diharapkan terhadap pemanfaatan teknologi signifikan karena nilai t-hitung ($3,014 > t\text{-tabel } (1,96)$), sehingga dapat diartikan konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi sehingga hipotesis kedua penelitian ini didukung.

4.5.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah dampak dari penggunaan berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dari tabel diatas

nilai koefisien regresi *path* dampak dari penggunaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar -0,125 dengan nilai t-hitung sebesar 0,970. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara dampak dari penggunaan terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan karena nilai t-hitung (0,970) < t-tabel (1,96), sehingga dapat diartikan dampak dari penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi sehingga hipotesis ketiga penelitian ini didukung.

4.5.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah faktor sosial berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dari tabel diatas nilai koefisien regresi *path* faktor social terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,769 dengan nilai t-hitung sebesar 6,993. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi signifikan karena nilai t-hitung (6,993) > t-tabel (1,96), sehingga dapat diartikan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi sehingga hipotesis keempat penelitian ini didukung.

4.5.5 Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dari tabel diatas nilai koefisien regresi *path* kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 0,081 dengan nilai t-hitung sebesar 0,678. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara faktor sosial terhadap pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan karena nilai t-hitung (0,678) < t-tabel (1,96),

sehingga dapat diartikan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi sehingga hipotesis kelima penelitian ini didukung.

4.5.6 Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Dari tabel diatas nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual adalah sebesar 0,482 dengan nilai t-hitung sebesar 3,942. Pada tingkat signifikansi 5% hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual signifikan karena nilai t-hitung (3,942) > t-tabel (1,96), sehingga dapat diartikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual sehingga hipotesis kelima penelitian ini didukung.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Individual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu dalam memproses *input* menjadi *output*. Karakteristik tugas mencerminkan sifat dan jenis tugas yang memerlukan bantuan teknologi. Jika teknologi yang dibutuhkan oleh pemakai sesuai dengan tugas yang dilaksanakan dan pemakai mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut, maka akan berpengaruh positif terhadap

kinerja.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Goodhue dan Thompson (1995) dan Diana (2001) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja.

4.6.2 Pengaruh Konsekuensi yang Diharapkan dari Penggunaan Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Konsekuensi yang diharapkan merupakan dari output yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting. Untuk beberapa individu, motivasi untuk menggunakan teknologi informasi dapat dihubungkan dengan rencana pada masa yang akan datang dan tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini. Kemampuan teknologi informasi untuk meningkatkan fleksibilitas, mengubah pekerjaan atau memperoleh kesempatan kerja di masa yang akan datang yang lebih berarti bagi *user*, sangat menentukan pemanfaatan teknologi informasi.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Thompson et al (1991) dan Diana (2001) yang memberikan bukti empiris terdapat hubungan positif signifikan konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan terhadap pemanfaatan komputer personal.

4.6.3 Pengaruh Dampak Dari Penggunaan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dampak dari penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Kondisi psikologi akan sangat menentukan perilaku seseorang. Jika seorang individu secara psikologis merasa senang atau gembira dengan adanya penggunaan teknologi informasi, maka individu tersebut akan termotivasi untuk memanfaatkannya dengan baik, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini disebabkan karena penggunaan teknologi informasi tidak disertai dengan kompetensi dan keahlian SDM sehingga menyebabkan rendahnya perasaan menyukai teknologi informasi.

Hasil ini sesuai penelitian Jin (2003) yang memberikan bukti empiris bahwa dampak dari penggunaan berpengaruh tidak signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

4.6.4 Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Faktor sosial merupakan tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi. Faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan rekan kerja, atasan, dan organisasi. Hasil ini membuktikan bahwa adanya dukungan besar dari rekan kerja, atasan, dan organisasi dalam pemanfaatan teknologi informasi. Jika ada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh organisasi yang tidak melanggar norma, memberikan

manfaat dan dapat mendukung pelaksanaan tugas, maka akan mendorong individu untuk memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil ini sesuai penelitian Tornatzky dan Klien (1982), Thompson et al (1991), Qadri, (1997), Jin (2003), dan Diana (2001) memberikan bukti empiris bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan faktor sosial terhadap pemanfaatan PC.

4.6.5 Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Ketentuan-ketentuan yang mendukung *user* dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapikesulitan, sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan.

Hasil penelitian ini disebabkan kondisi fasilitas pendukung pemanfaatan teknologi informasi masih sangat kurang karena keterbatasan-keterbatasan yang berada di Indonesia Timur seperti keterbatasan biaya, keterbatasan akses, dan keterbatasan sumber daya. Hasil ini sesuai dengan penelitian Jin (2003) yang memberikan bukti empiris tidak berpengaruh signifikan kondisi yang memfasilitasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

4.6.6 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual. Teknologi informasi akan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja baik ditingkat individu maupun organisasi jika dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Thompson et al (1991) yang menyatakan bahwa pemanfaatan merupakan perilaku dari menggunakan teknologi dalam melakukan pekerjaan. Pengalaman sesungguhnya dari pemanfaatan teknologi akan berpengaruh terhadap pemakai, baik pada saat teknologi tersebut memberikan dampak lebih baik maupun lebih buruk pada kinerja, namun tetap akan mempengaruhi kinerja di masa yang akan datang (Goodhue & Thompson, 1995).

Hasil ini sesuai penelitian Goodhue dan Thompson (1995), Darwin (1999) dan Diana (2001) yang memberikan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

4.7 Pengaruh Lansung dan Pengaruh Tidak Langsung Antar Variabel

1. Konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, maka konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.

2. Dampak dari Penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, maka dampak dari penggunaan tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.
3. Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, sehingga faktor sosial berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.
4. Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual, sehingga Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap kinerja individual melalui pemanfaatan teknologi informasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa konsekuensi yang diharapkan dari penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dampak dari penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa faktor social berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individual.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini berguna apabila hasil dari penelitian ini digunakan untuk perbaikan dalam proses perkembangan penelitian selanjutnya. Adapun implikasi dari penelitian ini, yaitu :

1. Memberikan informasi kepada pihak KPP Pramata Ambon mengenai pemanfaatan teknologi informasi.
2. Memberi masukan kepada KPP Pramata Ambon dalam pengembangan sistem informasi teknologi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada responden pegawai di KPP Pratama Ambon. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak sama dengan penelitian lainnya. Oleh karena itu ada beberapa perbedaan di hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.
2. Data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menguji pemanfaatan teknologi informasi, tetapi dengan populasi yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambakan metode pengumpulan data selain dengan metode kuesioner, yaitu dengan metode wawancara terhadap pengguna *software*SAP, hal ini berguna agar dapat mengurangi terjadinya bias dan kesesatan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S, I. K.. (2006). “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja *Chief Accounting* pada Perusahaan Cargo di Denpasar”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Amalia, S.(2010).”*Persepsi pegawai pajak terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja individual pada kpp pratama tegal*”*Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Cecilia, E. (2006), *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening*, Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Checkland, P. & Holwell, S. (1998). *Information, Systems and Information Systems – making sense of the field*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Daljono, (1999). Pengaruh Teknologi yang Ditetapkan pada Sistem Informasi terhadap Kinerja Karyawan dan Perusahaan, MEB, Vol. XI, No. 1-2, Juni, pp. 61-67
- Darmini, S. R. (2008). “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan dan Kepercayaan terhadap Teknologi Informasi pada Kinerja Individual pada bank Perkreditasi Rakyat di Kabupaten Tabanan*”*Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Denpasar”.
- Davis, F. D., Richard P.B, And Paul R.W. (1989) .“*User Acceptance of Computer Technology: A comparison of Two Theoretical Models, Management Science.*”
- Davis, F. D.: Bagozzi, Richard P.: dan Warshaw, Paul R., (1989), “User Acceptance Of Computer Technology: A Comparison Two Theoretical Models,” *Management Science*, August, pp.982-1003
- Diana P. M, (2001), “Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan
- Fauzi, A. I. (2013) “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam penggunaan sistem e-ticket pada PT.KAI.*” *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

- Fishbein, M. dan Ajzen, I., (1975), *“Belief, Attitude, Intentions and Behavior: An Introduction to Theory and Research,”* Addison-Wesely, Boston, MA
- Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. (1995). *“Task –Technology and Individual Performance”*. *Mis Quarterly*, Juni 213-236.
- Ghozali, I (2004) *“Model Persamaan Struktural”* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. dan Latan, H (2012). *“Partial Least Squares (konsep, tehnik, dan aplikasi Smart Pls 2.0 M3.”* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handaiyani, Astuti dan Suryanawa. (2008). *“Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantorj Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat”*, <http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/okastuti&suryanawa.pdf>. Diakses 30 Oktober 2009.
- Handayani, R. (2007). *“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengguna Sistem Informasi”*. Simposium Nasional Akuntansi X. Unhas Makasar, 26-28 Juli 2007.
- Hartwick, J, dan Barki, H. (1994). *“Explaining the role of user participation in information system use”*. *Management Science*.
- Jackson, C. M., Sineon, C. dan Leitch, R. A (1997). *“Toward an Understanding of the Behavioral Intention to Use an Information System,”* *Decision sciences*.
- Jumaili, S. (2005). *“Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Barudalam Evaluasi Kinerja Individual”*. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September 2005.
- Jurnali, Teddy dan Bambang, S. (2002). *“Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik”*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5(2):214-226.
- Kadir, A. 2003. *“Pengenalan Sistem Informasi”*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Lucas, H. C, dan Spitler, V.K., (1999). *“Tecnology Use and Performance: A Field study of Broken Workstasions.”* *Decision sciences*.

- Mahmood, M. A dan Mann, G. J. (1993). “*Special Issue: Impact of information Technology Investment on Organization Performance*,” Journal of Management Information Systems,
- Maharsi, S. (2000). “*Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*.” Jurnal Bisnis Akuntansi
- Miller, K. (2005). “*Komunikasi Teori: Perspektif, Proses dan Konteks*”. New York. Mc Grow-Hill
- Mutmainah, S. (2006). “*Modul Akuntansi Keprilakuan*” Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Permatawidya, P. (2008). “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Pemakaian Sistem Informasi (Studi Kasus pada PT PLN (Persero) PIKITRIN Jawa, Bali dan Nusa Tenggara)*”. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Qadri, R., (1997), “*Pengaruh faktor sosial, affect, konsekuensi yang dirasakan dan facilitating condition terhadap pemanfaatan komputer*”, Tesis S-2 UGM.
- Robbins, S. P., (2001). *Organizational Behavior*. 9th Edition. Prentice Hall International Inc.
- Sugiyono. (2007). “*Metode Penelitian Bisnis*”. Bandung: Alfabeta.
- Sakaran, U. (2006). “*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*”. Salemba Empat, Jakarta.
- Schultz, R.L., dan Slevien D.P., (1975), “*Implementation and Organizational Validity: An Empirical Investigation*”, *In Implementing Operation Research/Management Science*. New York pp.163-182.
- Staples, D. S dan Seddon, P. (2004). “*Testing the technology to performance chain model*”. Journal of organizational and end user computing.
- Sunarta, I. N. (2005). “*Pengujian terhadap technology to performance chain pendekatan struktural equation modeling*” Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Sunarta, I. N. (2005). “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi*

Terhadap Kinerja Individual". Thesis-UNDIP tidak dipublikasikan.

- Teddy, J. (2001). Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. Simposium Nasional Akuntansi IV. 2001
- Thompson, R. L, Haggings, Christopher A., dan Howell, J. M. (1991), "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *Mis Quarterly*, pp.125-143.
- Thompson, R. L. (1994). Higgins, christopher A., dan Howwel, Jane M., "Influence of Experience on Personal Computer Utilization: Testing A Conceptual Model," *Journal of Management Information systems*.
- Tjhai F. J, (2003), Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 5, No. 1, April
- Tornatzky dan Klein. (1982). *Innovation Characteristics and Innovation adoption- Implementation : A meta Analysis of Findings. IEEE Transaction on Engineering Management. February 1982.*
- Triandis, H.C., (1971), "*Attitudes and Attitudes Change*", Jhon Weley and Sons, Inc, New York.
- Triandis, H.C., (1980)."*Attitudes and Attitudes Change*", John Weley and Sons Inc, New York.
- Urumsah, Dekar (2014). *Perencanaan strategis sistem informasi*. Yogyakarta: Penerbit Data Algonia.
- Wilkinson,J.W, Cerullo, Raval and Wong, (2000), *Accounting Information Systems*, 4thEdition, John Willey and Sons, New York

LAMPIRAN



Kuisisioner Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual

Kuesioner Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi

Kuesioner ini dirancang untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada KPP Pratama Ambon. Untuk kepentingan itu, saya sangat menghargai dan berterima kasih, jika anda dapat meluangkan waktu sekitar lima belas menit untuk menyelesaikan kuesioner ini. Partisipasi anda sangat berharga untuk membantu saya menyelesaikan studi S1 di Yogyakarta.

Kuesioner ini tanpa identitas dan sifatnya sukarela. Partisipan mempunyai kebebasan untuk membatalkannya kapan saja, tanpa konsekuensi. Semua jawaban hanya akan digunakan untuk penelitian akademik dan aksesnya terbatas bagi peneliti dan supervisor.

Silakan memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda. Tidak ada jawaban benar atau salah..

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuisisioner ini, anda dapat menghubungi kami di +6281 3894 37181 atau email heluthz@yahoo.com.

Hormat kami,

Zulham Yacub Heluth
Kandidat Sarjana
Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi
Universitas Islam Indonesia

Kuisisioner Mengenai Penggunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya. Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware* dan *software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi yang digunakan di lingkungan kerja.

Tujuan utama dari kuisisioner ini adalah untuk mendefinisikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja individual pada pegawai kantor pelayanan pajak pratama Ambon.

Kuisisioner ini terdiri dari 8 (delapan) bagian. Bagian pertama berisi tentang informasi demografi Sedangkan bagian tujuh lainnya berisi aspek-aspek yang memengaruhi kinerja individual dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Bagian 1 Demografi	Informasi
1. Jenis kelamin	: <input type="checkbox"/> Pria <input type="checkbox"/> Wanita
2. Umur	:Tahun
3. Jabatan	:
4. Pendidikan Terakhir	:
5. Lama Bekerja	:Tahun

Apakah anda menggunakan komputer/Laptop dalam bekerja? Ya Tidak

Jika **Ya**, maka kami mohon untuk mengisi pertanyaan selanjutnya. Jika **Tidak**, mohon untuk berhenti sampai disini.

Silakan jawab pernyataan-pernyataan di bawah dengan memberi tanda cek (✓) pada tempat yangtersedia (□) untuk jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat Tidak Setuju.	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju.	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan di bawah ini, silakan merujuk pada penggunaan Teknologi Informasi .

Bagian 2		Kesesuaian Tugas					
		1	2	3	4	5	6
1	Penggunaan teknologi informasi cocok dengan cara saya bekerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Teknologi informasi ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya memiliki akses pada sistem ketika saya membutuhannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Teknologi informasi ini mudah digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Fitur baru pada teknologi ini mudah dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya dapat lebih terampil dengan meggunakan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Teknologi informasi ini mudah dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 3		Konsekuensi Yang Diharapkan Dari Penggunaan					
1	Menggunakan teknologi informasi memungkinkan saya dapat menyelesaikan tugas-tugas saya lebih cepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Menggunakan teknologi informasi meningkatkan kinerja pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Menggunakan teknologi informasi meningkatkan produktifitas pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Menggunakan teknologi informasi meningkatkan efektifitas pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Menggunakan teknologi informasi membuat saya lebih mudah menyelesaikan tugas-tugas saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Menggunakan teknologi informasi memberikan kontrol lebih atas tugas-tugas saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Teknologi informasi menarik untuk digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Menggunakan teknologi informasi meningkatkan kualitas pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Teknologi informasi menyenangkan untuk digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Secara keseluruhan saya menemukan teknologi informasi yang berguna bagi pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat Tidak Setuju.	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju.	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan di bawah ini, silakan merujuk pada penggunaan Teknologi Informasi .

Bagian 4	Dampak Dari Penggunaan	Tunjukkan dampak dari penggunaan teknologi informasi					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya sering menggunakan teknologi informasi yang baru dan perasaan saya terhadap teknologi informasi ini :						
	Buruk \longleftrightarrow Baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Biasa \longleftrightarrow Hebat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak Berguna \longleftrightarrow Berguna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak Berharga \longleftrightarrow Berharga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya menjadi pengguna berat teknologi informasi yang baru dan perasaan saya terhadap teknologi informasi ini :						
	Buruk \longleftrightarrow Baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Biasa \longleftrightarrow Hebat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak Berguna \longleftrightarrow Berguna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Tidak Berharga \longleftrightarrow Berharga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 5 Pengaruh Sosial							
1	Atasan /instruktur meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Teman kerja meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Keluarga dan teman-teman meyakinkan saya tentang pentingnya menggunakan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Orang-orang akan segan kepada saya, jika saya dapat menggunakan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat Tidak Setuju.	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju.	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan di bawah ini, silakan merujuk pada penggunaan Teknologi Informasi .

Bagian 6		Kondisi Yang Memfasilitasi		1	2	3	4	5	6
1	Adanya tenaga bantuan yang selalu mendukung sehingga teknologi informasi menjadi mudah digunakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya selalu mendapat dukungan dari tenaga teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	tenaga teknologi informasi selalu siap saat saya membutuhkan bantuan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bagian 7		Pemanfaatan Teknologi Informasi		Jarang ← → Sering					
				1	2	3	4	5	6
1	Rata-rata berapa jam per minggu anda menggunakan teknologi informasi (dalam beberapa bulan terakhir)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Berapa jam per minggu, yang anda harapkan untuk menggunakan teknologi informasi (dalam beberapa bulan kedepan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Anda menggunakan teknologi informasi saat ini (beberapa bulan terakhir)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Anda berharap penggunaan teknologi informasi di masa depan (beberapa bulan ke depan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				Ringan ← → Berat					
5	Anda menggunakan teknologi informasi saat ini (beberapa bulan terakhir)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Anda berharap penggunaan teknologi informasi di masa depan (beberapa bulan ke depan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1.	2.	3.	4.	5.	6.
Sangat Tidak Setuju.	Tidak Setuju.	Agak Tidak Setuju.	Agak Setuju.	Setuju.	Sangat Setuju.

Sejauh mana anda setuju atas pernyataan-pernyataan di bawah ini. Silakan menggunakan skala di atas.

Dalam merespon pernyataan di bawah ini, silakan merujuk pada penggunaan Teknologi Informasi .

Bagian 8		Kinerja Individual					
		1	2	3	4	5	6
1	Teknologi informasi merupakan solusi biaya-efektif untuk kebutuhan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi lebih banyak dari pada kerugian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Teknologi informasi adalah efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Teknologi informasi adalah efektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Hasil dari teknologi informasi pasti sangat mudah dimengerti oleh orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Teknologi informasi bermanfaat bagi saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Secara keseluruhan saya sangat puas dengan teknologi informasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Jenis Kelamin Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	57
	Perempuan	30	43

Usia

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Usia	< 20 tahun	0	0
	20 – 30 tahun	12	17
	31-40 tahun	48	68
	41-50 tahun	8	12
	>50 tahun	2	3

Pendidikan Terakhir

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Pendidikan	≤ SMA	0	0
	D1-D3	20	28
	S1	40	57
	S2	9	13
	S3	1	2

Jabatan

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Jabatan	Kepala Kantor	1	1
	Kasubbag/Kepala Seksi	4	6
	Supervisor	6	9
	Fungsional Pemeriksa Pajak	10	14
	Fungsional Penilai PBB	15	21
	<i>Account Representative</i>	15	21
	<i>Operator Console</i>	5	7
	Juru Sita Pajak	10	14
Pelaksana	4	6	

Lama Bekerja

Kategori	Keterangan	Jumlah Responden	%
Lama bekerja	<5	10	14
	5 s/d 10 tahun	38	54
	>10 tahun	22	31

Result for inner weights

	Original Sample Estimate	Mean of Subsamples	Standard Deviation	T-Statistic
HDP -> PTI	0.273	0.266	0.091	3.014
DP -> PTI	-0.125	-0.135	0.129	0.970
PS -> PTI	0.769	0.777	0.110	6.993
KYM -> PTI	0.081	0.089	0.120	0.678
KT -> KI	0.407	0.416	0.114	3.566
PTI -> KI	0.482	0.479	0.122	3.942

Inner Model T-Statistic

	Kesesuaian Tugas	Harapan dari Penggunaan	Dampak Penggunaan	Pengaruh Sosial	Kondisi yang Memfasilitasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Individual
Kesesuaian Tugas							0.407
Harapan dari penggunaan						0.273	
Dampak Penggunaan						-0.125	
Pengaruh Sosial						0.769	
Kondisi yang Memfasilitasi						0.081	
Pemanfaatan Teknologi Informasi							0.482
Kinerja Individual							0.000

R-square, Composite Reliability, AVE

	R-square	Composite Reliability	Average variance extracted (AVE)
Kesesuaian Tugas		0.913	0.570
Harapan dari penggunaan		0.941	0.623
Dampak Penggunaan		0.802	0.674
Pengaruh Sosial		0.950	0.827
Kondisi yang Memfasilitasi		0.873	0.696
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.878	0.913	0.640
Kinerja Individual	0.644	0.897	0.557

Correlations of the latent variables

	Kesesuaian Tugas	Harapan dari Penggunaan	Dampak Penggunaan	Pengaruh Sosial	Kondisi yang Memfasilitasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Individual
Kesesuaian Tugas	1.000						
Harapan dari penggunaan	0.633	1.000					
Dampak Penggunaan	0.507	0.620	1.000				
Pengaruh Sosial	0.579	0.681	0.885	1.000			
Kondisi yang Memfasilitasi	0.638	0.680	0.874	0.842	1.000		
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.627	0.774	0.795	0.912	0.804	1.000	
Kinerja Individual	0.709	0.737	0.645	0.704	0.711	0.737	1.000

Outer weights (measurement model)

	Kesesuaian Tugas	Harapan dari Penggunaan	Dampak Penggunaan	Pengaruh Sosial	Kondisi yang Memfasilitasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Individual
X1.1	0.218						
X1.2	0.139						
X1.3	0.163						
X1.4	0.162						
X1.5	0.172						
X1.6	0.135						
X1.7	0.174						
X1.8	0.166						
X2.1		0.139					
X2.10		0.142					
X2.2		0.138					
X2.3		0.156					
X2.4		0.136					
X2.5		0.124					
X2.6		0.136					
X2.7		0.084					
X2.8		0.092					
X2.9		0.102					
X3.1			0.388				
X3.2			0.784				
X4.1				0.295			
X4.2				0.277			
X4.3				0.263			
X4.4				0.264			
X5.1					0.340		
X5.2					0.504		
X5.3					0.350		
X6.1						0.238	
X6.2						0.248	
X6.3						0.214	
X6.4						0.148	
X6.5						0.193	
X6.6						0.196	
Y1							0.195
Y2							0.145
Y3							0.209
Y4							0.252
Y5							0.155
Y6							0.190
Y7							0.179

Cross Loadings

	Kesesuaian Tugas	Harapan dari Penggunaan	Dampak Penggunaan	Pengaruh Sosial	Kondisi yang Memfasilitasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Kinerja Individual
X1.1	0.694	0.560	0.676	0.924	0.946	0.842	0.802
X1.2	0.660	0.423	0.324	0.534	0.514	0.603	0.537
X1.3	0.677	0.497	0.330	0.513	0.535	0.572	0.642
X1.4	0.813	0.312	0.247	0.321	0.370	0.308	0.499
X1.5	0.850	0.376	0.277	0.387	0.421	0.363	0.566
X1.6	0.734	0.305	0.179	0.229	0.261	0.239	0.449
X1.7	0.763	0.507	0.339	0.542	0.518	0.572	0.552
X1.8	0.825	0.405	0.221	0.356	0.382	0.381	0.563
X2.1	0.418	0.891	0.378	0.548	0.504	0.582	0.533
X2.10	0.424	0.836	0.454	0.613	0.602	0.583	0.570
X2.2	0.459	0.904	0.388	0.558	0.563	0.629	0.587
X2.3	0.504	0.859	0.540	0.682	0.691	0.715	0.678
X2.4	0.338	0.835	0.432	0.568	0.521	0.590	0.518
X2.5	0.462	0.852	0.427	0.548	0.543	0.591	0.573
X2.6	0.475	0.890	0.485	0.623	0.600	0.661	0.663
X2.7	0.518	0.539	0.247	0.375	0.297	0.460	0.722
X2.8	0.428	0.546	0.258	0.506	0.373	0.520	0.590
X2.9	0.403	0.614	0.193	0.447	0.344	0.490	0.575
X3.1	0.299	0.327	0.690	0.510	0.813	0.444	0.437
X3.2	0.465	0.552	0.934	1.017	0.789	0.842	0.688
X4.1	0.575	0.592	0.715	0.936	0.900	0.940	0.800
X4.2	0.430	0.478	0.553	0.873	0.712	0.796	0.578
X4.3	0.423	0.516	0.687	0.917	0.715	0.768	0.615
X4.4	0.490	0.566	0.790	0.910	0.795	0.838	0.718
X5.1	0.465	0.494	0.534	0.593	0.819	0.546	0.507
X5.2	0.617	0.565	0.693	0.993	0.861	0.868	0.781
X5.3	0.372	0.446	0.680	0.695	0.823	0.620	0.606
X6.1	0.483	0.596	0.776	0.975	0.807	0.815	0.739
X6.2	0.561	0.592	0.690	1.034	0.892	0.905	0.740
X6.3	0.427	0.495	0.479	0.802	0.647	0.831	0.584
X6.4	0.313	0.416	0.473	0.575	0.491	0.609	0.520
X6.5	0.547	0.636	0.406	0.703	0.585	0.810	0.615
X6.6	0.427	0.530	0.416	0.636	0.502	0.801	0.573
Y1	0.559	0.505	0.297	0.465	0.448	0.525	0.804
Y2	0.331	0.428	0.563	0.609	0.748	0.520	0.600
Y3	0.461	0.653	0.629	0.845	0.652	0.760	0.794
Y4	0.651	0.653	0.650	0.983	0.900	0.871	0.850
Y5	0.508	0.409	0.247	0.360	0.340	0.400	0.669
Y6	0.544	0.496	0.436	0.547	0.578	0.608	0.732
Y7	0.604	0.459	0.264	0.433	0.433	0.466	0.746

Boostraping

